

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tampilan gangguan berbahasa pada pasien Cerebrovascular Disease (CVD) dengan lesi subkortikal di RS Kepresidenan Gatot Soebroto Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*, melibatkan 60 pasien yang memenuhi kriteria inklusi pada periode Januari 2021 hingga Juni 2024. Data diperoleh dari rekam medis pasien, mencakup karakteristik usia, jenis kelamin, jenis gangguan berbahasa, dan lokasi lesi. Hasil penelitian menunjukkan kelompok usia 50–59 dan 70–79 tahun memiliki prevalensi tertinggi (25%). Pasien laki-laki mendominasi (63,3%), dengan gangguan berbahasa motorik sebagai jenis paling umum (86,7%). Lesi subkortikal paling sering ditemukan pada basal ganglia (40%). Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai distribusi dan karakteristik gangguan berbahasa pada pasien CVD lesi subkortikal, serta dapat mendukung optimalisasi diagnosis dan tata laksana. Namun, penelitian ini terbatas oleh sifat deskriptifnya dan data rekam medis yang tidak lengkap, sehingga diperlukan studi lebih lanjut untuk pemantauan jangka panjang.

Kata Kunci : cerebrovascular disease; gangguan berbahasa; lesi subkortikal; basal ganglia; RS Kepresidenan Gatot Soebroto.

ABSTRACT

This study aims to describe the language disorder presentation in patients with Cerebrovascular Disease (CVD) and subcortical lesions at the Presidential Hospital Gatot Soebroto Jakarta. The research employs a descriptive method with a cross-sectional approach, involving 60 patients who met the inclusion criteria during the period of January 2021 to June 2024. Data were obtained from patient medical records, including age characteristics, gender, type of language disorder, and lesion location.

The results show that the age groups of 50–59 and 70–79 years have the highest prevalence (25% each). Male patients dominate (63.3%), with motor language disorders being the most common type (86.7%). Subcortical lesions are most frequently found in the basal ganglia (40%). This study provides valuable insights into the distribution and characteristics of language disorders in CVD patients with subcortical lesions and supports the optimization of diagnosis and treatment. However, this study is limited by its descriptive nature and incomplete medical record data, necessitating further research for long-term monitoring.

Keywords: cerebrovascular disease; language disorders; subcortical lesions; basal ganglia; Presidential Hospital Gatot Soebro

